

KUMPULAN HADITS KHOTBAH DAN PIDATO

M RUSLAN AG MA'RUF

DAFTAR ISI

- Hadist ke 1 : Waktu allah menciptakan malaikat , Allah membuat malaikat mempunyai 4 wajah.
- Hadist ke 2 : 3 hal penebus dosa, 3 perkara yang dapat mengangkat derajat, 3 hal yang dapat menyelamatkan, 3 hal yang membinasakan.
- Hadist ke 3 : 15 Perkara yang bikin hancur.
- Hadist ke 4 : Jika tidak ada 5 sifat tercela, niscaya manusia seluruhnya akan menjadi orang shaleh.
- Hadist ke 5 : 7 Golongan yang akan masuk surga.
- Hadist ke 6 : 5 Nasehat Rasulullah kepada Abu Huraiyroh.
- Hadist ke 7 : 5 Nasihat malaikat Jibril kepada Rasulullah dan umatnya.
- Hadist ke 8 : 4 golongan manusia yang dirindukan syurga.
- Hadist ke 9 : 3 do'a malaikat Jibril yang di Amini Rosululloh SAW.
- Hadist ke 10 : Pahala orang yang memuliakan orang alim, orang yang belajar agama, ilmu dan ulama.
- Hadist ke 11 : Pahala shadaqah di bagi 5 macam oleh Al-Imam asSuyuti dalam Bughyatul Musytarsyidin.
- Hadist ke 12 : Tiga hal yang menjadikan seseorang akan dihisab Allah dengan mudah dan akan dimasukkan ke surga dengan Rahmat-Nya.
- Hadist ke 13 : 3 golongan yang dicintai oleh Allah dan 3 golongan yang lebih dicintai Allah Ta'ala.
- Hadist ke 14 : Pernyataan Sayyidina Utsman bin Affan dalam kitab Munabbihât 'alâs -ti'dâddi li yaumil Mî'âd tentang 10 hal yang paling sia-sia. Oleh imam ibnu hajar alasqolani
- Hadits ke 15 : 5 Kesempatan sebelum 5 Kesempitan.
- Hadits ke 16 : Mencintai 5 perkara dan lupa terhadap 5 perkara.
- Hadits ke 17 : Tiga golongan yang Allah Ta'ala haramkan masuk surga.
- Hadits ke 18 : tiga kelompok yg shalatnya tidak terangkat walau hanya sejengkal di atas kepalanya.
- Hadits ke 19 : Hari ini leih aik dari hari kemarin
- Hadits ke 20 :
-

HADITS KE 01

DALAM KITAB JUHROTURRIYAD

Waktu Allah menciptakan malaikat Allah membuat malaikat mempunyai 4 wajah .

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى خَلَقَ مَلَكَ مِنْ لَهُ أَرْبَعَةَ أَوْجُوهِ مِنْ وَجْهِ إِلَى وَجْهِ مَسِيرَةَ أَلْفِ سَنَةٍ

Ketika Allah menciptakan malaikat Allah membuat malaikat mempunyai 4 wajah dari wajah ke sat ke wajah yang lainnya perjalanan 1000 tahun .

فَفِي وَجْهِ يَسْجُدُوا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ فِي سُجُودِهِ سُبْحَانَكَ مَا عَظَّمَ جَمَالِكَ

1. Wajah yang pertama sedang sujud sampai hari qiamat, Maha suci engkau ya Allah dan alangkah indahnya engkau ya Allah .

فَفِي وَجْهِ يَنْظُرُوا إِلَى جَهَنَّمَ فَيَقُولُ أَلْوَيْلُ لِمَنْ دَخَلَهَا

2. Wajah yang kedua malaikat melihat kedalam neraka jahannam, Kecelakaan yang sangat bagi orang yang masuk kedalamnya .

فَفِي وَجْهِ يَنْظُرُوا إِلَى الْجَنَّةِ فَيَقُولُ تُوْبًا لِمَنْ دَخَلَهَا

3. Wajah yang ketiga malaikat melihat kedalam surga, Kebahagiaan yang sangat bagi orang yang masuk kedalam surga .

فَفِي وَجْهِ يَنْظُرُوا إِلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنِ فَيَقُولُ رَبِّ وَرَحْمٍ وَلَا يُعَذِّبُ صَائِمٍ رَمَضَانَ مِنْ أُمَّتِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4. Wajah yang keempat malaikat melihat ke'arasnya Allah maka berkata malaikat ya Allah ya tuhanku janganlah engkau menyiksa kepada umat nabi Muhammad yang melaksanakan puasa di bulan Ramadhan .

HADITS KE 02

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " ثَلَاثُ كَفَّارَاتٍ وَثَلَاثُ دَرَجَاتٍ وَثَلَاثُ مُنْجِيَّاتٍ وَثَلَاثُ مُهْلِكَاتٍ ، فَأَمَّا الْكَفَّارَاتُ : فَاسْبَاغُ الْوُضُوءِ فِي السَّبْرَاتِ ، وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ ، وَنَقْلُ الْأَفْدَامِ إِلَى الْجُمُعَاتِ ، وَأَمَّا الدَّرَجَاتُ : فَاطْعَامُ الطَّعَامِ ، وَافْتِشَاءُ السَّلَامِ ، وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسِ نِيَامٍ ، وَأَمَّا الْمُنْجِيَّاتُ : فَالْعَدْلُ فِي الْغَضَبِ وَالرِّضَا ، وَالْقَصْدُ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ ، وَخَشْيَةُ اللَّهِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ ، وَأَمَّا الْمُهْلِكَاتُ : فَشُحُّ مَطَاعٍ ، وَهَوَى مُتَّبَعٍ ، وَإِعْجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ . (التَّوْبَةُ وَالتَّرْغِيبُ وَالتَّرْهِيْبُ - حَدِيثٌ حَسَنٌ)

Dari Anas bin Malik Rosulullohi SAW Bersabda: Tiga hal penebus dosa, Tiga perkara yang dapat mengangkat derajat, tiga hal yang dapat menyelamatkan, Tiga hal yang membinasakan,

Tiga hal penebus dosa:

1). menyempurnakan wudhu ketika hawa sangat dingin. 2). sengaja menunggu waktu shalat ketika telah usai melaksanakan shalat dan 3). melangkahkkan kaki untuk shalat jama'ah.

Tiga perkara yang dapat mengangkat derajat seorang muslim yaitu:

Pertama memberi makan. Kedua, menyebarkan salam. Dan ketiga, shalat di tengah malam ketika yang lain terlelap tidur.

Tiga hal yang dapat menyelamatkan manusia baik di dunia maupun di akhirat.

1). berlaku adil baik dalam keadaan longgar maupun dalam kondisi emosi. 2). hidup dengan sederhana walau banyak harta, dan 3). merasa takut kepada Allah swt secara lahir maupun bathin.

Tiga hal yang membinasakan, menurunkan kualitas iman manusia

1). Pelit/rakus yang amat sangat. 2). menuruti hawa nafsu. 3). ujub (merasa puas dengan diri sendiri).

Dalam kitab *Syarah Nashaihul 'Ibad*, Syaikh Nawawi Al-Bantani, seorang ulama terkemuka di Mekkah yang berasal dari Banten, menukil sebuah hadits Rasulullah Saw yang mengatakan

ثلاث منجيات وثلاث مهلكات وثلاث درجات وثلاث كفارات. اما المنجيات فخشية الله في السر والعلانية والقصد في الفقر والغنى والعدل في الرضى والغضب. و اما المهلكات فشح شديد وهوى متبع وإعجاب المرء بنفسه. واما الدرجات فإفشاء السلام وإطعام الطعام والصلاة بالليل والناس نيام. واما الكفارات فاسباغ الوضوء في السبرات ونقل الاقدام الى الجماعات وانتظار الصلاة بعد الصلاة.

Hadits yang juga diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam kitabnya Hilyatul Auliya ini dapat dibagi menjadi empat bagian utama:

اما المنجيات فخشية الله في السر والعلانية والقصد في الفقر والغنى والعدل في الرضى والغضب

Tiga hal yang dapat menyelamatkan manusia baik di dunia maupun di akhirat merasa takut kepada Allah swt secara lahir maupun bathin. Kedua, hidup dengan sederhana, dan ketiga, berlaku adil baik dalam keadaan longgar maupun dalam kondisi emosi.

و اما المهلكات فشح شديد وهوى متبع وإعجاب المرء بنفسه

Tiga hal yang membinasakan, menurunkan kualitas iman manusia diantaranya: Pertama, pelit yang amat sangat. Kedua, menuruti hawa nafsu. Dan ketiga ujub (merasa puas dengan diri sendiri).

واما الدرجات فإفشاء السلام وإطعام الطعام والصلاة بالليل والناس نيام

Tiga perkara yang dapat mengangkat derajat seorang muslim yaitu: Pertama menyebarkan salam. Kedua, memberi makan . Dan ketiga, shalat di tengah malam ketika yang lain terlelap tidur.

واما الكفارات فاسباغ الوضوء في السبرات ونقل الاقدام الى الجماعات وانتظار الصلاة بعد الصلاة.

Tiga hal penebus dosa jikalau sampai terjadi khilaf. Ketiga hal tebusan tersebut adalah: Pertama, menyempurnakan wudhu ketika hawa sangat dingin. Kedua, melangkahkkan kaki untuk shalat jama'ah dan ketiga sengaja menunggu waktu shalat ketika telah usai melaksanakan shalat .

روى الترمذي في آخر جامعه، في كتاب الفتن، عن علي - رضي الله عنه - ما نصه:
 حدثنا صالح بن عبد الله الترمذي، حدثنا الفرج بن فضالة أبو فضالة الشامي، عن يحيى بن
 سعيد، عن محمد بن عمر بن علي، عن علي بن أبي طالب - رضي الله عنه - قال: قال رسول
 الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا فَعَلْتَ أُمَّتِي خَمْسَ عَشْرَةَ خِصْلَةً حَلَّ بِهَا الْبَلَاءُ. قِيلَ وَمَا هِيَ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا كَانَ الْمَغْنَمُ دُولًا، وَالْأَمَانَةُ مَغْنَمًا، وَالزَّكَاةُ مَغْرَمًا، وَأَطَاعَ الرَّجُلُ زَوْجَتَهُ
 وَعَقَّى أُمَّهُ، وَبَرَّ صَدِيقَهُ وَجَفَا أَبَاهُ، وَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ فِي الْمَسَاجِدِ، وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أَرْدَلَهُمْ،
 وَأَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ، وَشَرِبَتِ الْخُمُورُ، وَلَبَسَ الْحَرِيرُ، وَأُنْخِذَتِ الْقِيَانُ وَالْمَعَارِيفُ، وَلَعَنَ آخِرُ
 هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْلَاهَا، فَلْيُرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا حَمْرَاءَ، أَوْ خَسْفًا أَوْ مَسْخًا، (رواه الترمذي)

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dari Ali bin Abi Thalib Ra berkata: Rasulullah Saw bersabda:

إِذَا فَعَلْتَ أُمَّتِي خَمْسَ عَشْرَةَ خِصْلَةً حَلَّ بِهَا الْبَلَاءُ

“Apabila umatku telah melakukan lima belas perkara, maka halal baginya (layaklah) ditimpakan kepada mereka bencana.”

فَقِيلَ وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ

Ditanyakan, apakah lima belas perkara itu wahai Rasulullah?

قَالَ إِذَا كَانَ الْمَغْنَمُ دُولًا

Rasulullah Saw bersabda: “Apabila...

1. Harta rampasan perang (maghnam) dianggap sebagai milik pribadi,

وَالْأَمَانَةُ مَغْنَمًا

2. Amanah (barang amanah) dijadikan sebagai harta rampasan,

وَالزَّكَاةُ مَغْرَمًا

3. Zakat dianggap sebagai cukai (denda),

وَأَطَاعَ الرَّجُلُ زَوْجَتَهُ

4. Suami menjadi budak istrinya (sampai dia),

وَعَقَّى أُمَّهُ

5. Mendurhakai ibunya,

وَبَرَّ صَدِيقَهُ

6. Mengutamakan sahabatnya (sampai dia),

وَجَفَا أَبَاهُ

7. Berbuat zalim kepada ayahnya,

وَأَزْتَفَعَتْ الْأَصْوَاتُ فِي الْمَسَاجِدِ

8. Terjadi kebisingan (suara kuat) dan keributan di dalam masjid (yang bertentangan dengan syari'ah),

وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أَرْدَلَهُمْ

9. Orang-orang hina, rendah, dan bejat moralnya menjadi pemimpin umat (masyarakat),

وَأَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ

10. Seseorang dihormati karena semata-mata takut dengan kejahatannya,

وَشُرِبَتْ الْخُمُورُ

11. Minuman keras (khamar) tersebar merata dan menjadi kebiasaan,

وَلُبِسَ الْحَرِيرُ

12. Laki-laki telah memakai pakaian sutera,

وَأُتُّخِذَتِ الْقَيْنَاتُ

13. Penyanyi dan penari wanita bermunculan dan dianjurkan,

وَالْمَعَازِفُ

14. Alat-alat musik merajalela dan menjadi kebanggaan atau kesukaan,

وَلَعَنَ آخِرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْلَهَا

15. Generasi akhir umat ini mencela dan mencerca generasi pendahulunya;

فَلْيَرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا حَمْرَاءَ أَوْ حَسْفًا وَمَسْحًا

Apabila telah berlaku perkara-perkara tersebut, maka tunggulah datangnya malapetaka berupa; taufan merah (kebakaran), tenggelamnya bumi dan apa yang di atasnya ke dalam bumi (gempa bumi dan tanah longsor), dan perubahan-perubahan atau penjelmaan-penjelmaan dari satu bentuk kepada bentuk yang lain."

HR. At Tirmidzi

HADITS KE 04

Ali bin Abi Thalib yang sering disebut sebagai pintu ilmu dan gudang ilmunya adalah Rasulullah saw, mengemukakan adanya sifat-sifat yang menjadi hambatan untuk menjadi shaleh, beliau berkata seperti yang dikutip oleh Imam Nawawi Al Bantani dalam kitabnya Nashaihul Ibad:

لَوْلَا خَمْسُ خِصَالٍ لَصَارَ النَّاسُ كُلُّهُمْ صَالِحِينَ أَوْلَاهَا الْقِنَاعَةُ بِالْجَهْلِ وَالْحِرْصُ عَلَى الدُّنْيَا وَالشُّحُّ بِالْفُضْلِ وَالرِّيَاءُ فِي الْعَمَلِ وَالْإِعْجَابُ بِالرَّأْيِ

Jika tidak ada lima sifat tercela, niscaya manusia seluruhnya akan menjadi orang shaleh, kelima sifat tercela itu adalah: merasa senang dengan kebodohan, rakus terhadap harta duniyaan, bakhil dengan kelebihan harta yang dimiliki, riya dalam setiap amal yang dilakukan dan senantiasa membanggakan pendapat sendiri. Dari ungkapan Ali bin Abi Thalib di atas, lima penghambat untuk menjadi orang yang shaleh harus kita pahami agar kita bisa mencegahnya dari diri kita masing-masing.

HADITS KE 05

7 Golongan yang akan masuk surga

قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ، فِي ظِلِّهِ، يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ، الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ رَبِّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ، اجْتَمَعَا عَلَيْهِ، وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ طَلَبْتَهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ، وَجَمَالٍ، فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ أَخْفَى، حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا، ففَاضَتْ عَيْنَاهُ. (صحيح البخاري)

Sabda Rasulullah saw : "Tujuh Golongan yg dinaungi Allah dihari kiamat yg tiada tempat berteduh selain yg diizinkan Nya swt, Pemimpin yg Adil, dan pemuda yg tumbuh dengan beribadah pd Tuhannya, dan orang yg mencintai masjid masjid, dan dua orang yg saling menyayangi karena Allah, bersatu karena Allah dan berpisah karena Allah, dan orang yg diajak berbuat hina oleh wanita cantik dan kaya namun ia berkata : Aku Takut pd Allah, dan pria yg sedekah dg sembunyi2, dan orang yg ketika mengingat Allah dalam kesendirian berlinang airmatanya"(Shahih Bukhari)

HADITS KE 06

5 nasehat Rasulullah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ يَأْخُذْ عَنِّي هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ فَيَعْمَلْ بِهِنَّ أَوْ يُعَلِّمُ مَنْ يَعْمَلُ بِهِنَّ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَقُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَخَذَ بِيَدِي فَعَدَّ خَمْسًا وَقَالَ: «اتَّقِ الْمَحَارِمَ تَكُنْ عَبْدَ النَّاسِ، وَارْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَعْنَى النَّاسِ، وَأَحْسِنُ إِلَى جَارِكَ تَكُنْ مُؤْمِنًا، وَأَحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ تَكُنْ مُسْلِمًا، وَلَا تُكْثِرِ الضَّحِكَ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمِيتُ الْقَلْبَ»:»

Dari Abu Hurairah ra, bahwasannya Rasulullah saw berkata: "Siapa yang berkenan belajar dariku **kalimat-kalimat ini**, lalu mengamalkan ini semua atau mengajarkannya kepada orang yang hendak mengamalkannya?, Abu Hurairah menjawab: Saya, wahai Rasulullah. beliau meraih tanganku lalu menyebutkan lima hal;

Peliharalah dirimu dari segala yang di haramkan, niscaya kamu akan menjadi orang yang paling mengabdikan (**seutama-utamanya hamba**), Ridhailah terhadap segala sesuatu yang Allah berikan kepadamu, niscaya kamu akan menjadi orang yang paling kaya, Berbuat baiklah kamu kepada tetanggamu, niscaya kamu akan menjadi seorang mukmin (yang beriman dengan keimanan yang sempurna), Cintailah manusia sebagaimana kamu mencintai dirimu sendiri, maka kamu akan menjadi muslim (yang beragama islam dengan keislaman yang sempurna), Dan janganlah kamu banyak tertawa, karena sesungguhnya banyak tertawa itu dapat mematikan hati. (HR. Tirmidzi)

HADITS KE 07

5 Nasihat malaikat Jibril kepada Rasulullah dan umatnya

Dari Sahl bin Sa'd radhiyallahu 'anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ عِشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ ، وَأَحِبِّ مَنْ شِئْتَ فَإِنَّكَ مَفَارِقُهُ ، وَاعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَجْزِيٌّ بِهِ ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ شَرَفُ الْمُؤْمِنِ قِيَامُهُ بِاللَّيْلِ ، وَعِزُّهُ اسْتِعْنَاؤُهُ عَنِ النَّاسِ

"Jibril mendatangiku lalu berkata, "Wahai Muhammad! Hiduplah sesukamu, karena sesungguhnya kamu akan mati, cintailah siapa yang kamu suka, karena sesungguhnya engkau akan berpisah dengannya dan berbuatlah sesukamu, karena sesungguhnya engkau akan diberi balasan karenanya." Kemudian dia berkata, "Wahai Muhammad! Kemuliaan seorang mukmin adalah berdirinya dia pada malam hari (untuk shalat malam), dan keperkasaannya adalah ketidakbutuhannya terhadap manusia." (H.R. Ath-Thabarani, Abu Nu'aim dan Al-Hakim)

HADITS KE 08

Sebagaimana hadist Rasulullah SAW dalam kitab Riyaddul adi'ah, ada 4 golongan manusia yang dirindukan syurga;

الْجَنَّةُ مُشْتَاقَةٌ إِلَى أَرْبَعَةٍ نَفَرٍ : تَأْتِي الْقُرْآنِ , وَحَافِظِ اللِّسَانِ , وَمُطْعِمِ الْجِيعَانَ , وَصَائِمِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ . رواه أبو داود والترمذي عن ابن عباس

1. Orang Yang Rajin Membaca Al Qur'an
2. Orang Yang Selalu Menjaga Lisannya
3. Orang Yang Memberi Makan Kepada Orang Lain Yang Kelaparan
4. Orang Yang Berpuasa Di Bulan Ramadhan.

HADITS KE 09

Tiga do'a malaikat Jibril yang di Amini Rosululloh SAW.

عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اخْضُرُوا الْمِنْبَرَ " فَحَضَرْنَا، فَلَمَّا ارْتَقَى دَرَجَةً قَالَ: " آمِينَ " ، فَلَمَّا ارْتَقَى الدَّرَجَةَ الثَّانِيَةَ قَالَ: " آمِينَ " ، فَلَمَّا ارْتَقَى الدَّرَجَةَ الثَّلَاثَةَ قَالَ: " آمِينَ " ، فَلَمَّا فَرَعَ نَزَلَ مِنَ الْمِنْبَرِ قَالَ: فَقُلْنَا لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ سَمِعْنَا الْيَوْمَ مِنْكَ شَيْئًا لَمْ نَكُنْ نَسْمَعُهُ قَالَ: " إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَرَّضَ لِي فَقَالَ: بَعْدَ مَنْ أَدْرَكَ رَمَضَانَ فَلَمْ يُغْفَرْ لَهُ فَقُلْتُ: آمِينَ فَلَمَّا رَقِيتُ الثَّانِيَةَ قَالَ: بَعْدَ مَنْ ذُكِرَتْ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ فَقُلْتُ: آمِينَ ، فَلَمَّا رَقِيتُ الثَّلَاثَةَ قَالَ: بَعْدَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدِيهِ الْكَبِيرَ عِنْدَهُ أَوْ أَحَدَهُمَا ، فَلَمْ يُدْخِلْهُ الْجَنَّةَ - أَطْنُهُ قَالَ - فَقُلْتُ: آمِينَ "

Dari Ka'ab Bin 'Ujrah (ra) katanya:

Rasulullah S.A.W bersabda: Mari mendekatlah kalian ke mimbar. Maka kami pun datang mendekatinya. Lalu beliau menaiki anak tangga mimbar, beliau berkata: Amin. Ketika naik ke anak tangga kedua, beliau berkata lagi: Amin. Dan ketika menaiki anak tangga ketiga, beliau berkata lagi: Amin. Dan ketika beliau turun (dari mimbar) kami pun bertanya: Ya Rasulullah, kami telah mendengar sesuatu dari tuan pada hari ini yang kami belum pernah mendengarnya sebelum ini.

Lalu baginda menjawab:

"Sesungguhnya Jibrail (A.S) telah membisikkan (doa) kepadaku, katanya: Celakalah orang yang mendapati bulan Ramadhan tetapi dosanya tidak juga diampuni. Lalu aku pun mengaminkan doa tersebut. Ketika aku naik ke anak tangga kedua, dia berkata lagi: Celakalah orang yang (apabila) disebut namamu di sisinya tetapi dia

tidak menyambutnya dengan salawat ke atasmu. Lalu aku pun mengaminkannya. Dan ketika aku naik ke anak tangga yang ketiga, dia berkata lagi: Celakalah orang yang mendapati ibu-bapaknya yang sudah tua atau salah satunya, namun kedua orang tuanya itu tidak memasukkannya ke dalam syurga. Lalu aku pun mengaminkannya.

[HR. Al-Bayhaqi]

Diriwayatkan pula oleh al-Bazar dalam musnadnya dan al-Thabarni dari banyak shahabat dengan redaksi matan yang beragam. Imam oleh Ibn Hibban dari Malik bin al-Huwayris, Ibn Khuzaymah dan Abu Ya'la dari Abu Hurayrah.

HADITS KE 10

من أكرم عالما كمن أكرم سبعين نبيا، ومن أكرم متعلما كمن أكرم سبعين شهيدا، ومن أحب العلم والعلماء لم تكتب عليه خطيئة أيام حياته.

"Barangsiapa memuliakan orang alim seperti orang memuliakan 70 Nabi, barangsiapa memuliakan orang yang belajar seperti orang memulyakan 70 orang mati syahid, barangsiapa mencintai ilmu dan ulama tidak tercatat kesalahan padanya dihari-hari kehidupannya".

[Al-Jauhar al-mandhuum Hal 27].

ULAMA ADALAH PAHLAWAN, ILMU ADALAH SENJATA

HADITS KE 11

Al-Imam as-Suyuti menyebutkan dalam salah satu kitabnya bahwa pahala shadaqah itu ada 5 macam:

أَنَّ ثَوَابَ الصَّدَقَةِ خَمْسَةُ أَنْوَاعٍ : وَاحِدَةٌ بَعَشْرَةٍ وَهِيَ عَلَى صَحِيحِ الْجِسْمِ ، وَوَاحِدَةٌ بِتِسْعِينَ وَهِيَ عَلَى الْأَعْمَى وَالْمُبْتَلَى ، وَوَاحِدَةٌ بِتِسْعِمِائَةٍ وَهِيَ عَلَى ذِي قَرَابَةٍ مُحْتَاجٍ ، وَوَاحِدَةٌ بِمِائَةِ أَلْفٍ وَهِيَ عَلَى الْأَبْوَيْنِ ، وَوَاحِدَةٌ بِتِسْعِمِائَةِ أَلْفٍ وَهِيَ عَلَى عَالِمٍ أَوْ فَقِيهِهِ اهـ (كتاب بغية المسترشدين)

" Sesungguhnya pahala bersedekah itu ada lima kategori :

- 1) Satu dibalas sepuluh (1:10) yaitu bersedekah kepada orang yang sehat jasmani.
- 2) Satu dibalas sembilan puluh (1:90) yaitu bersedekah terhadap orang buta, orang cacat atau tertimpa musibah, termasuk anak yatim dan piatu.
- 3) Satu dibalas sembilan ratus (1:900) yaitu bersedekah kepada kerabat yang sangat membutuhkan.
- 4) Satu dibalas seratus ribu (1: 100.000) yaitu sedekah kepada kedua orangtua.
- 5) Satu dibalas sembilan ratus ribu (1 : 900.000) yaitu bersedekah kepada orang yg alim atau ahli fiqih.

[Kitab Bughyatul Musytarsyidin].

Semoga Allah SWT memudahkan kita untuk bermurah hati, suka bersedekah dengan ikhlas. Aamiiiiin...

HADITS KE 12

Dalam sebuah riwayat Imam Hakim dalam Kitab Mustadrok Ala Shohihain Juz 2 halaman 563, dengan sanad yang shahih Nabi bersabda:

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ حَاسِبُهُ اللَّهُ حِسَابًا يَسِيرًا وَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ قَالُوا: لِمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: تُعْطِي مَنْ حَرَمَكَ، وَتَعْفُو عَمَّنْ ظَلَمَكَ، وَتَصِلُ مَنْ قَطَعَكَ» قَالَ: فَإِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ، فَمَا لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَنْ تُحَاسِبَ حِسَابًا يَسِيرًا وَيُدْخَلَكَ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ

Artinya: Tiga hal yang menjadikan seseorang akan dihisab Allah dengan mudah dan akan dimasukkan ke surga dengan Rahmat-Nya. Sahabat bertanya, bagi siapa itu wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Nabi bersabda: Engkau memberi orang yang menghalangimu, engkau memaafkan orang yang mendzalimimu, dan engkau menjalin persaudaraan dengan orang yang memutuskan silaturrahim denganmu. Sahabat bertanya, jika

saya melakukannya, apa yang saya dapat wahai Rasulullahshallallahu 'alaihi wasallam? Nabi bersabda: engkau akan dihisab dengan hisab yang ringan dan Allah akan memasukkanmu ke surga dengan rahmat-Nya.

عن أبي يوسف عبد الله بن سلام رضي الله عنه قال: لما قدم النبي صلى الله عليه وسلم المدينة انجفل الناس قبّله، وقيل: قد قدم رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاثاً-، فجئت في الناس لأنظر، فلما تبينت وجهه عرفت أن وجهه ليس بوجه كذاب، فكان أول شيء سمعته تكلم به أن قال: (يا أيها النَّاسُ: أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الأَرْحَامَ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ والنَّاسَ نِيَامًا، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ) رواه أحمد والترمذي والحاكم، وصححه الترمذي والحاكم ووافقه الذهبي.

أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الأَرْحَامَ، وَصَلُّوا والنَّاسَ نِيَامًا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ

Artinya: Sebarkan kedamaian, berikan makanan, bersilaturrahimlah, shalatlah ketika orang-orang tidur, engkau akan masuk surga dengan damai. (HR. Ahmad)

HADITS KE 13

الْفَقِيه أَبُو جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْفَقِيه الرَّازِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبَاحٍ ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عَامِرِ الْعُقَيْلِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، أَنَّهُ قَالَ : " عُرِضَ عَلَيَّ أَوَّلُ ثَلَاثَةِ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ ، وَأَوَّلُ ثَلَاثَةِ يَدْخُلُونَ النَّارَ ، فَأَمَّا أَوَّلُ ثَلَاثَةِ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ : فَالشَّهِيدُ ، وَعَبْدٌ مَمْلُوكٌ لَمْ يَشْغَلْهُ رِقُّ الدُّنْيَا عَنْ طَاعَةِ رَبِّهِ ، وَفَقِيرٌ ضَعِيفٌ ذُو عِيَالٍ . وَأَمَّا أَوَّلُ ثَلَاثَةِ يَدْخُلُونَ النَّارَ : فَامِيرٌ مُتَسَلِّطٌ ، وَذُو ثَرْوَةٍ مِنَ الْمَالِ لَا يُؤْتِي الزَّكَاةَ ، وَفَقِيرٌ فَخُورٌ " .

وَقَالَ : " إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُبْغِضُ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ وَبُغْضُهُ لِثَلَاثَةِ مِنْهُمْ أَشَدُّ . أَوَّلُهَا : يُبْغِضُ الْفَسَاقَ ، وَبُغْضُهُ لِلشَّيْخِ الْفَاسِقِ أَشَدُّ . وَالثَّانِي : يُبْغِضُ الْبُخْلَاءَ ، وَبُغْضُهُ لِلْغَنِيِّ الْبَخِيلِ أَشَدُّ . وَالثَّلَاثُ : يُبْغِضُ الْمُتَكَبِّرِينَ ، وَبُغْضُهُ لِلْفَقِيرِ الْمُتَكَبِّرِ أَشَدُّ .

Rosulullohi SAW Bersada: Sesungguhnya Allah membenci kepada 3 golongan manusia dan Allah lebih memenci kepada tiga golongan lainnya, 1. Allah benci kepada orang muda yang suka bermaksiat tapi Allah lebih benci kepada orang tua yang suka bermaksiat 2. Allah benci kepada orang miskin yang pelit tapi allah lebih benci kepada orang kaya yang pelit 3. Allah benci kepada orang kaya yang somong tapi allah lebih benci kepada orang miskin yang sombong.

وَيُحِبُّ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ وَحُبُّهُ لِثَلَاثَةِ مِنْهُمْ أَشَدُّ : يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ وَحُبُّهُ لِلشَّابِّ التَّقِيِّ أَشَدُّ . وَالثَّانِي : يُحِبُّ الأَسْخِيَاءَ ، وَحُبُّهُ لِلْفَقِيرِ السَّخِيِّ أَشَدُّ . وَالثَّلَاثُ : يُحِبُّ الْمُتَوَاضِعِينَ ، وَحُبُّهُ لِلْمُتَوَاضِعِ الْعَنِيِّ أَشَدُّ " .

Dan Allah cinta kepada 3 golongan manusia tapi allah lebih cinta kepada 3 golongan lainnya, 1. Allah cinta kepada orang tua yang ta'at beribadah tapi allah lebih cinta kepada anak muda yang ta'at beribadah 2. Allah

cinta kepada orang kaya yang pemurah tapi Allah lebih cinta kepada orang miskin yang pemurah 3. Allah cinta kepada orang miskin yang rendah hati tapi Allah lebih cinta kepada orang kaya yang rendah hati.

Ada tiga golongan yang dicintai oleh Allah dan tiga golongan yang lebih dicintai Allah Ta'ala.

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam hadits qudsi, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

أحب ثلاثاً وحي ثلاث أشد: أحب الغني السحي .. وحي للفقير السحي أشد. وأحب الفقير المتواضع .. وحي للغني المتواضع أشد, وأحب الشيخ الطائع .. وحي للشاب الطائع أشد.

Aku cinta kata Allah pada tiga macam golongan manusia tapi aku lebih cinta kepada tiga macam lagi.

حب الغني السحي .. وحي للفقير السحي أشد

"Aku cinta pada orang-orang kaya yang pemurah tapi aku lebih cinta orang fakir yang pemurah."

وأحب الفقير المتواضع .. وحي للغني المتواضع أشد

"Aku cinta orang fakir yang rendah hati dan cintaku lebih besar pada orang kaya yang rendah hati."

وأحب الشيخ الطائع .. وحي للشاب الطائع أشد.

"Aku cinta orang tua yang bertobat dan cintaku lebih besar pada pemuda yang bertobat."

الراحمون يرحمهم الرحمن ارحموا من في الارض يرحمكم من في السماء

"Orang-rang yang punya sifat belas kasih akan dikasihi oleh Allah. Sayangilah orang dibumi maka nanti yang dilangit akan menyayangi kamu."

Hal ini senada dengan firman Allah dalam surat An-Nisaa ayat 17:

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

"Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

HADITS KE 14

Imam Ibnu Hajar al-Asqalani pernah menulis pernyataan Sayyidina Utsman bin Affan dalam kitab Munabbihât 'alâs -ti'dâddi li yaumil Mî'âd tentang sepuluh hal yang paling sia-sia.

وقال عثمان رضي الله عنه : أَضْيَعُ الْأَشْيَاءِ عَشْرَةٌ عَالِمٌ لَا يُسْأَلُ عَنْهُ عَالِمٌ وَعَالِمٌ لَا يَعْمَلُ بِهِ وَرَأْيٌ صَوَابٌ لَا يُقْبَلُ وَسِلَاحٌ لَا يُسْتَعْمَلُ وَمَسْجِدٌ لَا يُصَلَّى فِيهِ وَمُصْحَفٌ لَا يُقْرَأُ فِيهِ وَمَالٌ لَا يُنْفَقُ مِنْهُ وَخَيْلٌ لَا تُرَكَبُ وَعَالِمٌ الزُّهْدِ فِي بَطْنٍ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَعَمْرٌ طَوِيلٌ لَا يَتَزَوَّدُ فِيهِ لِسَفَرِهِ

١. عَالِمٌ لَا يُسْأَلُ عَنْهُ

Pertama, orang 'alim yang tidak ditanya mengenai ilmunya.

٢. عَالِمٌ وَعِلْمٌ لَا يَعْمَلُ بِهِ

Kedua, ilmu yang tak diamalkan.

٣. وَرَأْيٌ صَوَابٌ لَا يُقْبَلُ

Ketiga, pendapat yang benar namun ditolak.

٤. وَسِلَاحٌ لَا يُسْتَعْمَلُ

Keempat, senjata yang tidak digunakan.

٥. وَمَسْجِدٌ لَا يُصَلِّي فِيهِ

kelima adalah masjid kosong dari orang shalat.

٦. وَمُصْحَفٌ لَا يُقْرَأُ فِيهِ

Keenam, Al-Qur'an yang tidak dibaca.

٧. وَمَالٌ لَا يُنْفَقُ مِنْهُ

ketujuh, adalah harta yang tidak diinfakkan.

٨. وَخَيْلٌ لَا تُرْكَبُ

Kedelapan, kendaraan yang tidak ditunggangi.

٩. وَعِلْمُ الزُّهْدِ فِي بَطْنِ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا

Kesembilan, ilmu zuhud di hati orang yang cinta dunia.

١٠. وَعُمُرٌ طَوِيلٌ لَا يَتَزَوَّدُ فِيهِ لِسَفَرِهِ

Kesepuluh, umur panjang yang tak dimanfaatkan untuk mencari bekal (ke akhirat).

HADITS KE 15

Dari Ibnu Abbas, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ ، أُنْبَاءُ أَبُو الْمُوَجَّهِ ، أُنْبَاءُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ،
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِطُّهُ :
اغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فَقْرِكَ ،
وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ

"Ambillah lima perkara sebelum lima perkara : [1] Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, [2] Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, [3] Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, [4] Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, [5] Hidupmu sebelum datang kematianmu."

(HR. Al Hakim dalam Al Mustadroknnya, Adz Dzahabiy, Bukhari-Muslim)

HADITS KE 16

hadits Rasulullah SAW di dalam kitab Naso'ihul Ibad yang berbunyi

سَيَأْتِي عَلَى أُمَّتِي زَمَانٌ يُحِبُّونَ الْخَمْسَ وَيَنْسُونَ الْخَمْسَ يُحِبُّونَ الدُّنْيَا وَيَنْسُونَ الْآخِرَةَ يُحِبُّونَ الْحَيَاةَ وَيَنْسُونَ الْمَوْتَ يُحِبُّونَ الْقُصُورَ وَيَنْسُونَ الْقُبُورَ يُحِبُّونَ الْمَالَ وَيَنْسُونَ الْحِسَابَ يُحِبُّونَ الْخَلْقَ وَيَنْسُونَ الْخَالِقَ

Akan datang suatu masa pada umatku, dimana mereka mencintai 5 perkara dan lupa terhadap 5 perkara; 1: mereka cinta dunia dan melupakan akhirat, 2: mereka cinta hidup dan melupakan kematian, 3: mereka cinta bangunan-bangunan mewah dan melupakan kubur, 4: mereka cinta kepada harta dan melupakan hisab, 5: mereka cinta kepada makhluk dan melupakan Pencipta.

HADITS KE 17

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ ، حَدَّثَنَا أَبِي ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ ، عَنْ قَطَنِ بْنِ وَهَبِ بْنِ عُوَيْمِرِ بْنِ الْأَجْدَعِ ، عَمَّنْ حَدَّثَهُ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، أَنَّهُ سَمِعَهُ ، يَقُولُ : حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " : ثَلَاثَةٌ قَدْ حَرَّمَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِمُ الْجَنَّةَ مُدْمِنُ الْخَمْرِ ، وَالْعَاقُ ، وَالذَّيُّوثُ ، الَّذِي يُفِرُّ فِي أَهْلِهِ الْخُبْثَ . "

"Tiga golongan yang Allah Ta'ala haramkan masuk surga; peminum minuman keras, orang yang durhaka (terhadap ibu bapaknya), dan dayyuts, yaitu orang yang membiarkan keluarganya melakukan perbuatan dosa." (HR Ahmad)

HADITS KE 18

ثَلَاثَةٌ لَا تَرْتَفِعُ صَلَاتُهُمْ فَوْقَ رُءُوسِهِمْ شِبْرًا رَجُلٌ أُمَّ قَوْمًا وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ وَامْرَأَةٌ بَاتَتْ وَرَوْحُهَا عَلَيْهَا سَاخِطٌ وَأَخْوَانٍ مُتَصَارِمَانِ

"Ada tiga kelompok yg shalatnya tidak terangkat walau hanya sejengkal di atas kepalanya (tidak diterima oleh Allah). •Orang yg mengimami sebuah kaum tetapi kaum itu membencinya •Istri yg tidur sementara suaminya sedang marah kepadanya •Dua saudara yg saling mendiamkan (memutuskan hubungan) (HR Ibnu Majah I/311 no 971)

HADITS KE 19

Rasulullah saw bersabda:

مَنْ كَانَ يَوْمُهُ خَيْرًا مِّنْ أَمْسِهِ فَهُوَ رَابِحٌ وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ مِثْلَ أَمْسِهِ فَهُوَ مَغْبُوتٌ وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِّنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَلْعُونٌ (الطبراني)

“Barang siapa hari ini LEBIH BAIK dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang BERUNTUNG,Barang siapa yang hari ini SAMA DENGAN hari kemarin dialah tergolong orang yang MERUGI dan Barang siapa yang hari ini LEBIH BURUK dari hari kemarin dialah tergolong orang yang CELAKA” (HR Hakim)

HADITS KE 20